

Pemetaan Persebaran Rumah Sakit Menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG) di Kota Palembang

Eriene Dheanda Absharina^{1,*}, Alya Hikmah Wardhani¹, Rini Astuti¹, M. Syahri Ramadhan¹, Wildan Widodo¹

¹Fakultas Ilmu Komputer, Teknik Informatika, Institut Teknologi dan Sains Nahdlatul Ulama Sriwijaya Sumsel, Palembang, Indonesia

Email: ¹erienedheanda@itsnusriwijaya.ac.id, ²alyahikmah71@gmail.com, ³riniastutiii10@gmail.com,

⁴msyahriramadhan121104@gmail.com, ⁵wildanwidodo1102@gmail.com

(* Email Corresponding Author: erienedheanda@itsnusriwijaya.ac.id)

Received: 16 Juni 2025 | Revision: 23 Juni 2025 | Accepted: 23 Juni 2025

Abstrak

Sistem Informasi Geografis (SIG) merupakan alat penting dalam pemetaan dan analisis spasial berbagai infrastruktur publik, termasuk fasilitas kesehatan. Penelitian ini bertujuan memetakan persebaran rumah sakit di Kota Palembang menggunakan Sistem Informasi Dan Teknologi (SIG). Data lokasi rumah sakit diperoleh dari instansi terkait dan dianalisis menggunakan perangkat lunak QGIS untuk mengetahui pola distribusi dan ketersediaan layanan kesehatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persebaran rumah sakit di Palembang cenderung terkonsentrasi di wilayah pusat kota, sedangkan wilayah pinggiran relatif kurang terlayani. Temuan ini dapat menjadi dasar bagi perencanaan pelayanan kesehatan yang lebih merata dan efektif di Kota Palembang.

Kata Kunci: Sistem Infrmasi Geografi, rumah sakit, pemetaan, Kota Palembang, Aksesibilitas Kesehatan

Abstract

Geographic Information Systems (GIS) play an essential role in mapping and spatial analysis of public infrastructure, including, healthcare facilities. This study aims to map the distribution of hospitals in Palembang City using Geographic Information Systems (GIS). Hospital location data were obtained from relevant institutions and analyzed using QGIS software to identify distribution patterns and the availability of healthcare services. The results show that hospitals in Palembang tend to be concentrated in the city center, while suburban areas are relatively underserved. These findings can serve as a basis for more equitable and effective healthcare service planning in Palembang City.

Keywords: *Geographic Information System, Hospital, Mapping, Palembang City, Healthcare Accessibility*

1. PENDAHULUAN

Rumah sakit merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang sangat penting dalam system kesehatan suatu daerah. Keberadaan rumah sakit tidak hanya berperan dalam memberikan layanan pengobatan dan perawatan bagi masyarakat yang sakit, tetapi juga sebagai pusat rujukan dari layanan kesehatan primer seperti puskesmas dan klinik[1]. Oleh karena itu, ketersediaan rumah sakit yang memadai baik dari segi jumlah kapasitas, maupun persebaran lokasi menjadi factor penting dalam menentukan kualitas layanan kesehatan suatu daerah[2].

Kota Palembang adalah ibu kota Provinsi Sumatera Selatan yang mengalami pertumbuhan penduduk yang pesat dari tahun ke tahun[3]. Dengan jumlah penduduk yang semakin meningkat, kebutuhan akan layanan kesehatan, termasuk rumah sakit, turut mengalami peningkatan[4]. Namun, peningkatan jumlah penduduk yang tidak diimbangi dengan pembangunan fasilitas kesehatan yang merata dapat menyebabkan ketimpangan akses terhadap layanan kesehatan yang cepat dan memadai, terutama pada kondisi darurat yang memerlukan penanganan segera[5].

Permasalahan aksesibilitas terhadap rumah sakit tidak hanya berkaitan dengan jumlah fasilitas yang tersedia, tetapi juga berkaitan erat dengan lokasi geografis dari rumah sakit tersebut[6]. Lokasi rumah sakit yang terkonsentrasi di pusat kota akan menyulitkan masyarakat yang tinggal di daerah pinggiran untuk mendapatkan layanan kesehatan secara cepat[7]. Hal ini menjadi salah satu tantangan utama dalam tantangan utama dalam perencanaan pembangunan fasilitas kesehatan, khususnya di kota-kota besar yang memiliki tingkat kepadatan penduduk yang tinggi seperti Kota Palembang[8],[9]. Untuk mengatasi permasalahanketimpangan distribusi rumah sakit, diperlukan suatu metode analisis yang dapat memberikan gambaran spasial mengenai sebaran fasilitas kesehatan tersebut[10]. Sistem Informasi Geografis (SIG) merupakan teknologi yang sangat efektif dalam melakukan analisis spasial, termasuk untuk memetakan dan menganalisis persebaran rumah sakit[11]. Dengan menggunakan SIG, data lokasi rumah sakit dapat diolah dan divisualisasikan dalam bentuk peta digital yang mudah dipahami oleh pengambil kebijakan maupun masyarakat umum[12],[13]. Selain itu, SIG juga memungkinkan dilakukannya analisis lebih lanjut seperti analisis jarak, aksesibilitas, dan cakupan layanan[14].

Dalam konteks penelitian ini, penggunaan SIG diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kondisi distribusi rumah sakit di Kota Palembang[15],[16]. Melalui pemetaan dan analisis spasial, dapat diketahui daerah-daerah mana saja yang memiliki kepadatan rumah sakit yang tinggi maupun daerah yang masih kekurangan fasilitas kesehatan[17]. Informasi ini sangat penting dalam upaya perencanaan dan pemerataan pembangunan

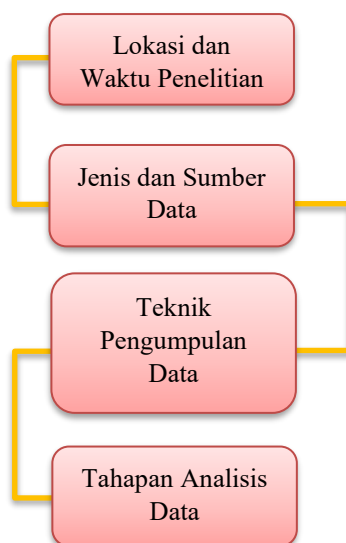
rumah sakit di masa mendatang, sehingga masyarakat di Kota Palembang mendapatkan pelayanan kesehatan yang merata dan berkualitas.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa penggunaan SIG dalam pemetaan fasilitas kesehatan memberikan manfaat yang signifikan[18]. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Suryani et al.(2021) di Kota Surabaya juga membuktikan bahwa SIG dapat digunakan untuk menentukan prioritas pembangunan rumah sakit baru berdasarkan kebutuhan masyarakat dan distribusi penduduk. Meskipun demikian, penerapan SIG dalam pemetaan fasilitas kesehatan di Kota Palembang masih belum banyak dilakukan secara komprehensif[19]. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan melakukan pemetaan persebaran rumah sakit di Kota Palembang secara detail menggunakan teknologi SIG. Diharapkan hasil dari penelitian ini akan menjadi sumber informasi yang bermanfaat bagi pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan pemerataan pembangunan rumah sakit, serta bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan kajian serupa di masa mendatang.

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana sebaran rumah sakit di Kota Palembang berdasarkan data spasial dan apakah distribusinya sudah merata ? Untuk menjawab pertanyaan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memetakan lokasi dan menganalisis persebaran rumah sakit di Kota Palembang.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk memetakan dan menganalisis persebaran rumah sakit di wilayah Kota Palembang. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sebaran spasial rumah sakit dan kesesuaiannya dengan kebutuhan pelayanan kesehatan masyarakat berdasarkan wilayah administratif dan kepadatan penduduk.



Gambar 1. Kerangka Tahap Penelitian

2.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Palembang, Sumatera Selatan. Kota Palembang memiliki 18 kecamatan yang menjadi wilayah kajian dalam penelitian ini. Waktu pelaksanaan penelitian berlangsung dari bulan Maret hingga Mei 2025.

2.2 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan jenis data, berikut:

- Data spasial: Data berupa shapefile batas administrasi Kota Palembang yang diperoleh dari Badan Informasi Geospasial (BIG).
- Data grafis : Data atau elemen gambar, baik berupa titik (node), garis (arc), maupun luasan (polygon)
- Data atribut: Data lokasi rumah sakit meliputi nama, tipe, dan koordinat geografis rumah sakit yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Palembang, OpenStreetMap, serta hasil observasi lapangan.
- Data pendukung: Data jumlah penduduk dan kepadatan penduduk per kecamatan yang diperoleh dari BPS Kota Palembang (2024).

2.3 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan:

- a. Studi literatur: Mengumpulkan data dari buku, jurnal, artikel ilmiah, laporan instansi pemerintah, serta sumber online yang relevan.
- b. Observasi lapangan: Mengumpulkan data koordinat geografis rumah sakit yang mungkin belum terdata secara resmi.

2.4 Tahapan Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan berikut:

- a. Pengumpulan dan verifikasi data spasial serta atribut rumah sakit.
- b. Input data spasial dan atribut ke dalam perangkat lunak QGIS.
- c. Proses digitalisasi peta administrasi dan plotting titik koordinat rumah sakit.
- d. Klasifikasi tabel berdasarkan tipe rumah sakit (RS tipe A,B,C,D).
- e. Overlay peta rumah sakit dengan data jumlah penduduk per kecamatan.
- f. Analisis visual mengenai konsentrasi persebaran rumah sakit.

Metode pemetaan ini memberikan gambaran yang akurat mengenai daerah-daerah yang memiliki kepadatan fasilitas kesehatan yang tinggi maupun daerah yang masih membutuhkan perhatian dalam pengembangan fasilitas kesehatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Persebaran Rumah Sakit di Kota Palembang

Kota Palembang memiliki total 18 kecamatan yang masing-masing menunjukkan karakteristik penyebaran fasilitas kesehatan yang bervariasi. Berdasarkan hasil pemetaan yang dilakukan menggunakan Sistem Informasi Geografis, diperoleh data sebaran rumah sakit di setiap kecamatan. Kecamatan seperti Ilir Timur I, Bukit Kecil, Kemuning, dan Seberang Ulu I merupakan daerah yang memiliki konsentrasi rumah sakit cukup tinggi. Hal ini disebabkan wilayah-wilayah tersebut merupakan pusat aktivitas ekonomi, pemerintahan, dan pendidikan, sehingga kebutuhan akan fasilitas kesehatan menjadi lebih besar. Sebaliknya, wilayah pinggiran seperti Kecamatan Gandus, Kalidoni, Kertapati, dan Sematang Borang cenderung memiliki jumlah rumah sakit yang lebih sedikit. Ketimpangan distribusi ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam hal aksesibilitas pelayanan kesehatan antar wilayah di Kota Palembang. Penduduk yang tinggal di wilayah pusat kota relatif lebih mudah mengakses layanan rumah sakit dibandingkan dengan penduduk yang berada di wilayah pinggiran.

3.2 Klasifikasi Rumah Sakit Berdasarkan Tipe

Hasil pemetaan juga menunjukkan adanya klasifikasi rumah sakit berdasarkan tipe layanan yang disediakan. Rumah sakit di Kota Palembang dapat dibagi menjadi beberapa tipe, yaitu:

a. Rumah Sakit Tipe A

Tabel 1. Data Singkat Rumah Sakit Tipe A

No	Nama Rumah Sakit	Tipe	Kepemilikan	Telepon	Alamat
1	Rs Jia Ernaldi Bahari Provinsi Sumatera Selatan	A	Pemrov	0711-5645126	Jl. Tembus Terminal No. 02, Km 12 Kec. Alamng-Alang Lebar Palembang
2	Rs Umum Puser Dr. Moammad Hoesin Palembang	A	Kemkes	0711-354088	Jl.Jen.Sudirman Km3,5 Palembang

b. Rumah Sakit Tipe B

Tabel 2. Data Singkat Rumah Sakit Tipe B

No	Nama Rumah Sakit	Tipe	Kepemilikan	Telepon	Alamat
1	Rs Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan	B	Pemrov	0711-5612838	Jl. Kol. K. Burlian Km.6, Desa/Kelurahan Sukajaya Kec.Sukarami, Kota Palembang, Prov Sumatera Selatan, Kode Pos : 30151
2	Rs Umum Charitas Hospital Palembang	B	Organisasi Sosial	0711-353374	Jl. Sudirman 1045 Palembang

3	Rs Islam Siti Khodijah	B	Organisasi Sosial	0711-356008	Jl. Demang Lebar Daun No. 26
4	Rs Umum Daerah Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan	B	Pemrov	0711-518883	Jl. Kol. H. Burlian Km 6
5	Rs Umum Daerah Palembang Ari	B	Pemkot	0711-519211	Jl. Panca Usaha No. 1 Kel. 5 UI Seb. Ulu I, Palembang

c. Rumah Sakit Tipe C

Gambar 3. Data Rumah Sakit Tipe C

No	Nama Rumah Sakit	Tipe	Kepemilikan	Telepon	Alamat
1	Rs Umum Yk Madira Palembang	C	Perorangan	0711-356173	Jl. Jendral Sudirman No. 1051 C-D-E Km 3,5 Kecamatan Ilir Timur 1, Kelurahan 20 Ilir D-I, Palembang, 30126, Provinsi Sumatera Selatan
2	Rs Siloam Sriwijaya Palembang	C	Perusahaan	0711-5229100	J, Pom Ix (Jomplek Ps Mall) Kelurahan Lorok Palembang
3	Rs Hermina Palembang	C	Perusahaan	0711-352525	Jl. Basuki Rahmat No897 Rt897 Rt11 Rw003 Palembang
4	Rs Ibu Dan Anak Az-Zahra Palembang	C	Organisasi Sosial	0711-3038799	Jl. Brogjend Hasan Lasim No. 1-2 Kel. Bukit Sangka Kec, Kalidori Palembang
5	Rs Pelabuhan Palembang	C	Perusahaan	0711-711-843	Jl. Mayor Memet Sastra Wiryra No. 1 Boom Baru
6	Ts Musi Medika Cendikia	C	Perusahaan	0711-446272	Jl Demang Lebar Daun No.62 Rt 035 Rw 010 Kec. Ilir Barat I. Palembang Sumatera Selatan
7	Rs Umum Pertamina Palembang	C	Bumn	0711-597401	Jl. Pengantingan No I Komplek Pertamina Plaju, Palembang
8	Rs Umum Seriwijaya	C	Perusahaan	0711-41968	Jl, Jendral Sudirman No, 502 Km 4,5, Palembang
9	Rs Umum Ar-Rasyid Palembang	C	Swasta/Lainnya	0711-561053	Jl. H. M. Saleh No.02 Km.7 Kel . Sukarami Kec. Sukarami Palembang
10	Rs Muhammadiyah Palembang	C	Organisasi Islam	0711-511446	Jl. A Yani 13 Ulu Kota Palembang, Sumatera Selatan
11	Rs Umum Pusri Palembang	C	Perusahaan	0711-721213	Jl. May Zen Kompl Pusri, 2 Ilir Palembang
12	Rs Bhayangkara M. Hasan Palembang	C	Polri	0711-414855	Jl. Jendral Sudirman Km. 4.5
13	Rs Ibu Dan Anak Banda Noni	C	Perusahaan	0711-441952	Jl. Sriwijaya Negara No 1 Rt 72 Rw 11 Kel.Bukir Lama
14	Rs Ibu Dan Anak Tirtanadi Palembang	C	Swasta/Lainnya	0711-716643	Jl. Re. Martadinata No.6-8 Pelmbang
15	Rs Umum Bunda Palembang	C	Organisasi Sosial	0711-311866	Jl Demang Lebar Daun No 70 Palembang
16	Rs Ibu Dan Anak Rika Amelia	C	Organisasi Social	0711-432429	Jl. Sultan Machmud Badaruddin Ii No. 18 Rt.17

					Rw.04 Kel. Alang-Alang Ebar Km 11
17	Rs Ibu Dan Anak Marissa Palembang	C	Organisasi Social	0711- 54258	Jl. Kapten Abdullah No.1212 Rt.18 Rw.07 Kelurahan Talang Bubuk Kecamatan Plaju
18	Rs Ibu Dan Anak Mama	C	Perusahaan	0711- 357351	Jalan Lembing Blok F No. 15 Kampus Pom Bc, Rt0031, Rw009, Kelurahan Ilir Barat Satu, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan
19	Rs Umum Myriad Palembang	C	Organisasi Katholik	0711- 411610	Jl. Koh. H. Barlian Km. 17 No. 228 Kota Palembang
20	Rs Permata Palembang	C	Perusahaan	0711- 5250000	Jl. Soekarno Hatta, Ilir Barat 1. Palembang
21	Rs Khusus Gigi Dan Mulut Palembang Srovinsi Sumatera Selatan	C	Pempro	0711- 5610491	Jl. Colonel. H. Burlian Km 6 Palembang

d. Data Rumah Sakit Tipe D

Tabel 4. Data Rumah Sakit Tipe D

No	Nama Rumah Sakit	Tipe	Kepemilikan	Telepon	Alamat
1	Rs Umum Daerah Gandus Palembang	D	Pemkot	0813- 79179785	Jl. Sofya Kenawas Gandus Palembang
2	Rs Umu Graha Mandiri	D	Perusahaan	0711- 414082	Jl. Anwar Arsyad No.12 Rt.02 Rw.07 Kel Siring Agung
3	Charitas Hospital Kenten	D	Organisasi Sosial	0711- 817196	Jl. Betawi Raya No.1340 Rt.22 Rw.06 Kelurahan Lebong Gajah Kecamatan Sematang Borang Palembang

Sebagian besar rumah sakit yang tersebar di Kota Palembang merupakan Rumah Sakit Umum yang menyediakan layanan kesehatan secara umum bagi masyarakat. Sebagian besar terkonsentrasi di pusat kota.

3.3 Analisis Spasial dan Kepadatan Rumah Sakit

Berdasarkan analisis spasial yang dilakukan menggunakan QGIS, diperoleh informasi bahwa beberapa kecamatan memiliki rasio rumah sakit per jumlah penduduk yang cukup tinggi, sedangkan kecamatan lainnya memiliki rasio yang sangat rendah. Sebagai contoh, Kecamatan Bukit Kecil dengan kepadatan penduduk tinggi dilengkapi dengan beberapa rumah sakit besar, sementara Kecamatan Gandus dengan jumlah penduduk yang juga cukup padat hanya memiliki sedikit rumah sakit. Ketimpangan ini menimbulkan kesenjangan pelayanan kesehatan yang berpotensi memperburuk ketidakadilan sosial dalam bidang kesehatan. Masyarakat di wilayah dengan rumah sakit yang minim harus menempuh jarak lebih jauh dan waktu yang lebih lama untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang memadai.

3.4 Analisis Spasial dan Kepadatan Rumah Sakit

Beberapa faktor yang mempengaruhi ketimpangan persebaran rumah sakit di Kota Palembang antara lain:

- Faktor ekonomi dan investasi: Pihak swasta cenderung membangun rumah sakit di daerah pusat kota yang memiliki potensi ekonomi lebih tinggi.
- Faktor kebijakan pemerintah: Pemerataan pembangunan rumah sakit pemerintah masih belum merata di seluruh kecamatan.
- Ketersediaan lahan: Wilayah pusat kota lebih mudah diakses oleh investor dan pengembang fasilitas kesehatan.

- d. Pertumbuhan permukiman baru: Daerah yang baru berkembang sering kali tertinggal dalam hal penyediaan fasilitas kesehatan.

3.5 Implikasi Terhadap Layanan Kesehatan Masyarakat

Penggunaan SIG dalam penelitian ini terbukti memberikan informasi yang sangat bermanfaat bagi perencanaan kesehatan di Kota Palembang. Pemetaan digital memungkinkan identifikasi visual daerah-daerah yang masih kekurangan fasilitas rumah sakit secara cepat dan akurat. Selain itu, SIG juga memungkinkan penggabungan data spasial dengan data demografi, sehingga perencanaan pembangunan rumah sakit dapat lebih tepat sasaran dan berdasarkan kebutuhan aktual masyarakat.

3.6 Peran SIG dalam Perencanaan Kesehatan

Penggunaan SIG dalam penelitian ini terbukti memberikan informasi yang sangat bermanfaat bagi perencanaan kesehatan di Kota Palembang. Pemetaan digital memungkinkan identifikasi visual daerah-daerah yang masih kekurangan fasilitas rumah sakit secara cepat dan akurat. Selain itu, SIG juga memungkinkan penggabungan data spasial dengan data demografi, sehingga perencanaan pembangunan rumah sakit dapat lebih tepat sasaran dan berdasarkan kebutuhan aktual masyarakat.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa distribusi rumah sakit di Kota Palembang menunjukkan adanya ketimpangan spasial yang cukup signifikan. Konsentrasi rumah sakit cenderung terpusat di wilayah pusat kota seperti Ilir Timur I, Bukit Kecil, dan Kemuning, sementara kecamatan di wilayah pinggiran seperti Gandus, Kalidoni, dan Sematang Borang relatif memiliki jumlah rumah sakit yang minim. Ketimpangan ini menyebabkan aksesibilitas layanan kesehatan tidak merata, yang pada akhirnya dapat berpengaruh pada kesetaraan layanan kesehatan yang diterima oleh masyarakat. Penggunaan Sistem Informasi Geografis (SIG) terbukti efektif dalam memetakan dan menganalisis distribusi rumah sakit di Kota Palembang. Melalui pemetaan spasial, daerah-daerah yang kekurangan fasilitas kesehatan dapat diidentifikasi secara akurat, sehingga memberikan dasar ilmiah yang kuat bagi pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan pembangunan fasilitas kesehatan yang lebih merata dan berkeadilan. Penelitian ini merekomendasikan perlunya strategi pembangunan rumah sakit baru di wilayah pinggiran serta peningkatan aksesibilitas bagi seluruh masyarakat. Selain itu, kolaborasi antara pemerintah dan sektor swasta juga penting dalam memperluas jangkauan fasilitas kesehatan secara menyeluruh.

REFERENCES

- [1] F. G. Wulur, I. Fitriyani, and V. Paramarta, "Analisis pengaruh pemanfaatan sistem informasi manajemen pada layanan kesehatan rumah sakit: Literature review," *J. Ilmu Kedokt. dan Kesehat. Indones.*, vol. 3, no. 2, pp. 187–202, 2023.
- [2] V. N. Fikriyah, H. Al Hasbi, N. L. Anggani, and U. E. I. Kiat, "Visualisasi Dan Analisis Data Fasilitas Kesehatan Berbasis Web Dengan Arcgis Storymaps," *J. Ilm. Kesehat. Keperawatan*, vol. 18, no. 1, p. 7, 2022.
- [3] S. Devi, A. Fatchiya, and D. Susanto, "Kapasitas kader dalam penyuluhan keluarga berencana di Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan," *J. Penyul.*, vol. 12, no. 2, pp. 144–156, 2016.
- [4] K. C. Budiyan, "Transformasi Digital Sebagai Bagian Dari Strategi Pemasaran Di Rumah Sakit Siloam Palangka Raya Tahun 2020," *J. ARSI Adm. Rumah Sakit Indones.*, vol. 8, no. 2, p. 4, 2022.
- [5] S. Mulyady, A. A. Yahya, and A. N. Rizky, "ANALISIS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN TELEMEDICINE APLIKASI HALODOC SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KETERJANGKAUAN PELAYANAN KESEHATAN," *Triwikrama J. Ilmu Sos.*, vol. 9, no. 2, pp. 41–50, 2025.
- [6] I. Luti, M. Hasanbasri, and L. Lazuardi, "Kebijakan pemerintah daerah dalam meningkatkan sistem rujukan kesehatan daerah kepulauan di kabupaten Lingga Provinsi Kepulauan Riau," *J. Kebijak. Kesehat. Indones. JKKI*, vol. 1, no. 1, 2012.
- [7] A. K. Tedjo, M. D. Ramadhan, M. D. Dirgantara, and R. A. M. Bahari, "Tantangan Budaya dalam Mewujudkan Kesetaraan Gender di India dan Solusinya," *J. Hub. Int.*, vol. 14, no. 1, pp. 142–157, 2021.
- [8] S. Aulia, S. N. Anisa, A. Indah, M. A. K. Dipa, and M. Panorama, "Analisis peran infrastruktur dalam

- pertumbuhan ekonomi pembangunan di Kota Palembang,” *J. Publ. Ekon. Dan Akunt.*, vol. 4, no. 1, pp. 36–54, 2024.
- [9] D. W. Safitri and E. D. Absharina, “DALAM PENDIDIKAN UNTUK MENINGKATKAN LITERASI DIGITAL MELALUI PEMBELAJARAN E-LEARNING PADA SISWA DENGAN PEMANFAATAN BIG DATA,” *Simtek J. Sist. Inf. dan Tek. Komput.*, vol. 10, no. 1, pp. 23–28, Apr. 2025, doi: 10.51876/simtek.v10i1.1379.
- [10] M. H. Arief, I. F. Arifin, and N. F. Laily, “Analisis Spasial Aksesibilitas Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Jember,” *J. Minfo Polgan*, vol. 12, no. 2, pp. 1764–1771, 2023.
- [11] K. Ewaldo and G. V. Naulibasa, “Analisis Penyebaran dan Radius Jangkauan Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Way Kanan Berbasis Sistem Informasi Geografis,” *J. Teknol. Sist. Inf. dan Apl. ISSN*, vol. 2654, p. 3788, 2022.
- [12] L. Andriani *et al.*, *Pengelolaan dan Pemanfaatan Data Kesehatan: Perspektif Epidemiologi*. Sada Kurnia Pustaka, 2025.
- [13] Dwi Putri Amanda and Eriene Dheanda Absharina, “IMPLEMENTASI AI-POWERED INTRUSION DETECTION SYSTEMS UNTUK MENDETEKSI ANCAMAN KEAMANAN PADA BIG DATA,” *Simtek J. Sist. Inf. dan Tek. Komput.*, vol. 10, no. 1, pp. 29–33, Apr. 2025, doi: 10.51876/simtek.v10i1.1381.
- [14] A. K. Anam, S. Winarni, and S. R. Andriani, “Peran relawan dalam penanggulangan bencana erupsi gunung kelud,” *J. Inf. Kesehat. Indones. Vol.*, vol. 3, no. 1, pp. 1–7, 2017.
- [15] M. H. Romadhon, M. A. Bianto, and E. Handoyo, “PEMETAAN FASILITAS KESEHATAN BERBASIS SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS,” *J. Innov. Res. Knowl.*, vol. 3, no. 9, pp. 2101–2112, 2024.
- [16] E. Dheanda Absharina and T. Sutabri, “ANALISIS MODEL DIGITAL FORENSIC READINESS INDEX (DiFRI) UNTUK MENCEGAH CYBERCRIME,” *Blantika Multidiscip. J.*, vol. 1, no. 2, pp. 71–78, Feb. 2023, doi: 10.57096/blantika.v1i2.12.
- [17] G. R. Kurnila, A. L. Nugraha, and A. Sukmono, “Analisis Spasial Tingkat Risiko Akibat Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)(Studi Kasus: Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau),” *J. Geod. Undip*, vol. 11, no. 1, pp. 1–10, 2022.
- [18] P. Utomo and D. Sopiandy, “Pemanfaatan SIG Dalam Pemetaan Bidang Tanah Di Kantor ATR/BPN Kabupaten Kolaka,” *JISTech J. Inf. Syst. Technol.*, vol. 2, no. 1, pp. 1–8, 2025.
- [19] F. Habaora, J. R. Riwukore, and T. Yustini, “Kondisi Eksisting Destinasi Pariwisata Pantai Lasiana Kota Kupang Berdasarkan Atraksi, Aksesibilitas, Fasilitas, Kelembagaan, dan Ekosistem Pariwisata,” *J. Kepariwisata Indonesia. J. Penelit. Dan Pengemb. Kepariwisata Indonesia.*, vol. 15, no. 2, pp. 103–115, 2021.